

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting mengenai perwujudan dan perkembangan individu dalam membentuk bangsa dan negara. Keberhasilan suatu bangsa bergantung terhadap cara masyarakat mengenali, menghargai, dan menggunakan sumber daya manusia yang mana didalam hal ini memiliki kaitan yang erat dengan kualitas pendidikan yang di berikan untuk setiap masyarakatnya.¹ Pendidikan mengajarkan manusia supaya memiliki wawasan pengetahuan dan kemampuan yang diperoleh dari kepercayaan dan ketakwaan kepada Allah SWT, sehingga individu akan menggunakan pengetahuan dan keterampilannya untuk tujuan kebaikan masyarakat, lingkungan, dan negara.

Dalam undang - undang no 3 tahun 2003 pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses mengajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.² Dengan itu pendidikan yang memiliki kualitas diharapkan bisa menciptakan sumber daya manusia yang

¹Verawati dan Al Junaid Bakari, “*Mengembangkan Kreativitas Menulis Cerpen Peserta didik Melalui Media Gambar,*” *Directory of Elementary Education Journal* 1, no. 1, 2020, hal. 56.

²Undang-undang no 3 tahun 2003 *tentang sistem pendidikan nasional*

mempunyai kemampuan berfikir Secara logis, kritis, sistematis, dan kreatif sehingga dapat menjawab tantangan.

Pendidikan agama Islam adalah usaha bimbingan dan asuhan kepada peserta didik supaya kedepannya bisa mengamalkan kepercayaan agamanya. Jadi didalam pendidikan agama yang harus dipentingkan adalah untuk membentuk kepribadian anak, yaitu menanamkan tabiat yang baik supaya peserta didik memiliki sifat yang baik dan memiliki kepribadian yang bagus.³

Untuk menjamin agar tujuan pendidikan dapat tercapai sebaik-baiknya, praktik pendidikan menekankan pada penggunaan strategi dan alat dalam rangka penguasaan materi. Satu-satunya cara paling kreatif untuk menyampaikan keberhasilan proses pembelajaran adalah melalui penggunaan metode yang menarik dan efektif dengan materi yang diajarkan. Artinya peserta didik dapat menggunakan bahan ajar yang telah disediakan oleh guru.⁴ Didalam proses pembelajaran guru bukan hanya dituntut tidak sekedar mengajarkan materi saja, tetapi juga perlu menggunakan teknik pengajaran yang inovatif agar prosesnya dapat berjalan dengan sukses dan peserta didik menjadi aktif.

Proses pembelajaran yang efektif bisa mendapatkan hasil belajar yang baik, tetapi pada kenyataanya banyak sekali yang menganggap bahwa pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam dianggap kurang menarik dan cenderung membosankan serta membuat

³Sinta Rahmadania dkk, “Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga dan Masyarakat”, vol 5 (2), jurnal pendidikan agama islam, 2021, hal. 2.

⁴Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menarik*, Jakarta, 2017, hal. 213.

peserta didik jenuh, hal itu dikarenakan penggunaan metode pada pembelajaran pendidikan agama Islam masih banyak menggunakan metode ceramah yang terkesan sangat membosankan. Sehingga perlu adanya inovasi baru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam supaya terlihat efektif. Pembelajaran efektif adalah suatu metode pengajaran yang memungkinkan peserta didik belajar secara aktif, menyenangkan dirinya sendiri, dan mencapai tujuan pendidikannya sesuai dengan tujuannya.⁵

Guru mempunyai peranan penting didalam proses belajar mengajar. Salah satu peran pendidikan dalam mengetahui strategi dan metode pembelajaran dengan baik serta efektif. Untuk mendapatkan pembelajaran yang efektif dibutuhkan metode pembelajaran yang menarik supaya peserta didik merasa nyaman dan mudah untuk menerima pembelajaran. Metode adalah kumpulan beberapa langkah apa yang harus dilakukan, yang tersusun Secara sistematis (urutannya logis). Metode pembelajaran bisa dimaknai sebagai cara yang dipakai untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun kedalam bentuk kegiatan nyata dan mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁶

Salah satu cara untuk menjadikan pembelajaran lebih menarik adalah strategi *outdoor learning*. *Outdoor learning* adalah kegiatan yang dilakukan diluar kelas yang dapat menjadikan pembelajaran di luar kelas

⁵Ifan Junaed, "Proses Pembelajaran yang Efektif", vol.3, Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research, 2019, hal. 2.

⁶Dedy Yusuf A, "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta didik", vol. 1, No. 2, jurnal SAP, 2016, hal. 166.

lebih menarik dan menyenangkan, dapat dijalankan dimana saja dengan fokus pada pembelajaran berdasarkan realitas saat ini, dengan cara materi pembelajarannya dihadapi langsung oleh peserta didik melalui aktivitas pembelajaran. Tujuannya adalah untuk mendorong peserta didik dalam mendalami dan merasakan makna serta kesan yang lebih mendalam dalam ingatan dalam waktu yang lama.⁷

Outdoor learning bisa mengasah kreativitas peserta didik didalam memecahkan bermacam masalah, menumbuhkan kemandirian, gotong royong, kerjasama sesama peserta didik dan melatih peserta didik supaya bisa mengendalikan emosi, menumbuhkan sikap ilmiah dan tentunya memiliki dampak terhadap hasil belajar yang lebih maksimal dikarenakan proses pembelajaran disuguhkan dengan strategi belajar dengan mencoba atau mempraktikkan bermacam hal yang ditugaskan⁸. Strategi *outdoor learning* juga bisa memotivasi peserta didik supaya belajar menjadi lebih baik, menentukan arah belajar, dan mengatasi kejenuhan saat berada di dalam kelas. Sehingga peserta didik lebih siap untuk membangun pengetahuan yang berkelanjutan.

Proses belajar mengarah pada hal yang fleksibel, lebih mengutamakan kreatifitas dan inisiatif sesuai daya nalar peserta didik akan mempengaruhi otak untuk proses pembelajaran. Kecenderungan peserta

⁷A. Karmila Iskandar, *Pembelajaran IPS MI/SD*, Gorontalo: IAIN Sultan Amai Gorontalo, 2019, hal. 44.

⁸Akhmad Riandy Agusta dkk, "*Implementasi Strategi Outdoor Learning Variasi Outbound untuk Meningkatkan Kreativitas dan Kerjasama Pesertadidik Sekolah Dasar*", vol.3, jurnal pendidikan, 2018, hal. 454.

didik dalam memilih mata pelajaran yang ditekuni untuk terus menerus pada dasarnya dipengaruhi oleh minat peserta didik yang berkaitan. Minat bisa dimaknai sebagai kegemaran mengenai suatu hal. Minat, dari sudut pandang psikologis, dipengaruhi oleh perasaan suka dan tidak suka yang terbentuk pada tiap tahap perkembangan fisik dan psikologis peserta didik. Proses seleksi dan keputusan peserta didik lebih dalam untuk mendalami suatu hal, psikologisnya, harus didasarkan pada ketertarikannya terhadap mata pelajaran itu sendiri. Selain itu, minat seorang murid juga sangat dipengaruhi oleh pola dan kebiasaan yang mereka alami.⁹ Banyak yang tidak menyadari bahwa lingkungan didalam sekolah juga sebenarnya merupakan tempat yang banyak akan sumber belajar bagi para peserta didik yang memberikan peluang belajar dan menawarkan peluang belajar secara formal maupun informal. Selain itu, dari berbagai aktivitas sehari-hari yang terjadi di sekolah bisa menjadi sumber belajar yang sangat bagus bagi para peserta didik.

Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 1 Plumpang setiap guru sering menggunakan strategi pembelajaran *outdoor learning* untuk mengatasi kejenuhan peserta didik, dengan strategi ini peserta didik yang mudah lelah dengan pembelajaran akan lebih bersemangat jika mereka belajar diluar kelas, serta dengan menggunakan strategi *outdoor learning* akan lebih aktif dan memiliki minat untuk belajar. Dengan strategi *outdoor learning* ini peserta didik dapat memudahkan

⁹Ahmad Susanto, *Teori Belajar&Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. 2016.hal. 64.

aktivitas dengan belajar di lingkungan sekolah sesuai arahan dan pantauan guru. Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Implementasi Strategi *Outdoor Learning* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII Di SMP Negeri 1 Plumpang Tuban”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan kondisi yang telah dipaparkan pada latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi strategi *outdoor learning* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Plumpang Tuban?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi strategi *outdoor learning* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Plumpang Tuban?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi strategi *outdoor learning* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Plumpang Tuban.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi strategi *outdoor learning* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Plumpang Tuban.

D. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, adapun mamfaat yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan.
- b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah refrensi terhadap kajian terkait dengan implementasi strategi *outdoor learning* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran PAI.
- c) Hasil penelitian ini dapat dijadikan seagai bahan acuan pada penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Bagi guru:

- a) Menambah wawasan pendidik dalam menerapkan metode *outdoor learning* pada mata pelajaran PAI.
- b) Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan antara pendidik dengan peserta didik.

Bagi peserta didik:

- a) Meningkatkan keaktifan peserta didik pada pembelajaran PAI
- b) Pembelajaran menjadi aktif, menyenangkan, dan tidak membosankan.

Bagi peneliti:

- a) Dalam penelitian ini diharapkan menambah menambah wawasan dan pengetahuan tentang implementasi strategi *outdoor learning* pada pembelajara PAI.
- b) Sebagai dokumen atas apa yang telah diteliti dan sebagai sarana pengucapan terimakasih kepada semua pihak yang memiliki peran dalam menyelesaikan perkuliahan.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu penjelasan mengenai variabel atau konsep penelitian yang ada dalam judul penelitian. Dengan tujuan supaya penelitian lebih terarah pada masalah yang akan diteliti, maka diperlukan batasan-batasan serta ruang lingkup pembahasan melalui definisi istilah, sebagai berikut:

1. Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan. Implementasi merupakan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu.
2. *Outdoor learning* adalah upaya mengarahkan peserta didik melakukan yang dapat membawa mereka mengamati lingkungan sekitar, sesuai dengan materi yang diajarkan.
3. Minat Belajar adalah suatu keadaan atau ketertarikan pada suatu hal yang diikuti rasa senang saat melakukan aktivitas, adanya rasa ingin mengetahui, belajar dengan sungguh-sungguh sehingga bisa mendapatkan manfaat dari apa yang telah dipelajarinya.

4. Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama islam, dengan tuntunan untuk menghormati agama lain sehingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

F. Orisinalitas Penelitian

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul dan Tempat Penelitian	Metode penelitian	Persamaan Penelitian dan Perbedaan Penelitian	Hasil Penelitian
1	Skripsi. Rony Zulfirman 2022	Implementasi Metode <i>Outdoor Learning</i> Dalam Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Medan	Kualitatif	Persamaan -Metode <i>outdoor learning</i> -Ruang lingkup mata pelajaran PAI Perbedaan -objek penelitian kelas X	Hasil dari penelitian ini adalah pelaksanaan metode <i>outdoor learning</i> dalam peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI membuat peserta didik di kelas X ipa 5 lebih aktif dan menumbuhkan Keberanian.
2	Skripsi. Asis Rosikhul Ilmi 2019	Implementasi Metode <i>Outdoor Learning</i> Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik	Kualitatif	Persamaan -Metode <i>outdoor learning</i> -Ruang lingkup mata pelajaran PAI	Hasil dari penelitian ini adalah peserta didik lebih aktif dan mampu menggali sendiri pengetahuanny

		Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 1 Mlarak Ponorogo		Perbedaan -Bervariabel motivasi belajar	a dengan cara mengamati dan bertanya kepada pendidik maupun teman.
3	Artikel Yenny Rahayu 2014	Penerapan <i>Outdoor Learning</i> pada siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Pontianak	Kuantitatif	Persamaan - <i>Outdoor learning</i> Perbedaan -satu variabel -objek penelitian kelas VIII	Hasil belajar siswa dikelas eksperimen lebih baik dibandingkan hasil belajar siswa kelas kontrol
4	Nasikhul Farih Muhtafi	Implementasi strategi <i>outdoor learning</i> dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Plumpang Tuban	Kualitatif	Perbedaan. Objek penelitian kelas VII meningkatkan minat belajar	Hasil penelitian ini memberikan dampak positif yakni pembelajaran terlihat asik dan menyenangkan peserta didik lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan digunakan sebagai pedoman dan bertujuan untuk mempermudah penyajian serta memahami maksud dari isi penulisan ini. Adapun penulisan sistematika penulisan ini sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar tabel, daftar isi, dan abstrak.

BAB 1 Pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, orisinalitas penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Teori memaparkan tinjauan teori yang menjadi pendukung dalam penelitian mengenai implementasi strategi *outdoor learning* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Plumpang Tuban.

BAB III Metode Penelitian memaparkan jenis penelitian yang digunakan meliputi jenis penelitian yang digunakan, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data tentang implementasi strategi *outdoor learning* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Plumpang Tuban.

BAB IV Laporan hasil penelitian berisi tentang data-data yang diperoleh oleh peneliti selama proses penelitian, penyajian data, analisis, dan pembahasan tentang implementasi strategi *outdoor learning* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Plumpang Tuban.

BAB V Penutup berisi tentang kesimpulan penelitian dan saran tentang implementasi strategi *outdoor learning* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Plumpang Tuban.